

## **ABSTRAK**

**RAMLA RAJAK. NPM. 06221911021. SEJARAH BANDAR UDARA PITU MOROTAI TAHUN 1944-2015. Dibimbing oleh Irfan Ahmad, S.S., M.A (Pembimbing I) dan Rusli M. Said, S.S., M.A (Pembimbing II)**

---

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tentang sejarah Bandar Udara Morotai serta pembentukan Bandara Pitu sebagai bandara sipil, dengan fokus pembahasan mengenai pada awal pembangunan bandara sampai pada penggunaan bandara pada saat ini. Data yang peroleh selama melakukan penelitian adalah dengan melakukan studi pustaka, kearsipan, dokumentasi serta studi wawancara dengan beberapa informan penting yang mengetahui tentang sejarah Bandara Pitu tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Berdasarkan hasil penelitian, Bandara Pitu merupakan bandara militer peninggalan bangsa sekutu pada masa Perang Dunia II yang digunakan sebagai jalur udara keluar masuk Pulau Morotai oleh tentara Sekutu dalam hal kepentingan militer. Setelah kemerdekaan Indonesia bandara ini dikelola oleh TNI AU dan dijadikan sebagai pangkalan militer yang kemudian dikembangkan oleh pemerintah Indonesia menjadi Bandara Komersial yang bisa dijangkau oleh masyarakat umum.

***Kata Kunci:*** Sejarah dan perkembangan

## **ABSTRACT**

**RAMLA RAJAK. NPM. 06221911021. Pitu Morotai Airport (1944-2015).**

**Supervised by Irfan Ahmad, S.S., M.A (Supervisor I) and Rusli M. Said, S.S.,  
M.A (Supervisor II)**

---

This research intends to find out about the history of Morotai Airport and the formation of Pitu Airport as a civil airport, with a focus on the discussion of the early construction of the airport to the use of the airport until now. The data obtained during the research was by conducting literature studies, archives, documentation and interview studies with several important informants who know about the history of Pitu Airport. The research method used in this study is the historical method. Based on the results of the study, Pitu Airport is a military airport left by the Allies during World War II which was used as an air route in and out of Morotai Island by Allied troops for military purposes. After Indonesian independence, this airport was managed by the Indonesian Air Force and used as a military base which was then developed by the Indonesian government into a Commercial Airport that can be reached by the general public

Keywords: History and development